



NETHERLANDS-INDONESIA CONSORTIUM
FOR MUSLIM-CHRISTIAN RELATIONS

We invite you to our online conference on
Monday 30 September and Tuesday 1 October 2024
organized by the Netherlands-Indonesian Consortium for Muslim-Christian Relations
(NICMCR), Pokja Interreligious Education.

Meaningful Encounters?

Challenges and Opportunities for Religious Education Teachers in Our Time

The rise of anti-democratic attitudes and practices is becoming more prevalent among students in schools and universities, particularly in relation to religious beliefs. This trend is reflected in the growing polarization of ideas and discourse among politicians, social movements, and citizens in contemporary democratic societies. Respect for and coexistence with pluralistic values, as well as dialogue between different ways of living and believing, are eroding and being called into question. In the school environment, teachers and students, particularly religious education teachers, face the effects of this polarization and the radicalization of opinions when interreligious dialogue is avoided or communication between students with different life and religious orientations breaks down. The purpose of this conference is to encourage reflection and dialogue on how to address diverse perspectives on religion, politics, and ethnic-racial issues in classrooms, with the aim of exchanging experiences and insights from the Dutch and Indonesian contexts. In what way can the approach of different perspectives on religion facilitate dialogue in Religious Education classes? What are the challenges and opportunities for this approach - in Indonesia and in the Netherlands?

Key question: How do I deal with students who have extreme opinions about religion, politics, race etc.?

Purpose: Making students able to resist to radical (online) influencers.

Tentative Programme:

Monday 30 september (9.00 CEST; 14.00 WIB)

9.00 Opening by president of the conference day 1 Ms Marianne Vorthoren

9.05 Ms June Beckx, coordinator NICMCR: introducing NICMCR

9.10 Prof. Ruard Ganzevoort: "Contemporary challenges in the Netherlands and Indonesia concerning religion and society"

9.25 Dr. Marcel Elsenaar: Dutch module "Perspectives approach"

9.40 Video "Lijn in Levensbeschouwing en Religie met LERVO"

<https://www.youtube.com/watch?v=hhIROebkuAM>

9.45 Reaction Yunus Meierink MEd. - Perspectives approach with pupils age12-13

10.00 Reaction Robert van der Sijde MEd. – Perspectives approach - from the point of view of students in secondary education (age 12-15), from the point of view of their RE teachers, and from the point of view of director of a secondary school
10.40 Video: impression of hospitable education (Dr. Ina ter Avest)
10.50 Questions from audience; responses by presenters
11.20 Resume by president of the conference
11.30 Closure of first day of the conference.

Tuesday 1 October (9.00 CEST; 14.00 WIB)

9.00 Opening by president of the conference, Dr. Fredrik Y.A. Doeka: Indonesian perspectives,
9.05 Ms June Beckx, coordinator NICMCR Indonesia
9.10 Summary of Day 1, Ms Marianne Vorthoren
9.15 Dr. Atik Tapihin: Critical comments and relevance of “Perspective approach” in the Indonesian education context
9.30 Prof. Tabita Kartika Christiani, Ph.D: “Indonesian Students' Perceptions on Doctrines, Ethics, and Identity in Religious Education”
9.45 Video
9.55 Dr. Pepi Siti Paturohmah, S.S, M.Pd: “Leveraging Technology in Religious Education, a Survey of Indonesian Madrasahs”
10.15 Video
10.20 Questions from audience; responses by presenters
10.45 Resume by president of the conference day 2
11.00 General resume and closure of the conference; recommendations and actions for further and intensified cooperation in the near future



NETHERLANDS-INDONESIA CONSORTIUM
FOR MUSLIM-CHRISTIAN RELATIONS

Kami mengundang Anda untuk mengikuti konferensi online kami
Senin, 30 September dan Selasa, 1 Oktober 2024
diselenggarakan oleh Konsorsium Belanda-Indonesia untuk Hubungan Muslim-Kristen
(NICMCR) Pokja Pendidikan Lintas Agama.

Pertemuan yang syarat makna?

Tantangan dan Peluang bagi Guru Pendidikan Agama di Zaman Kita

Meningkatnya sikap dan praktik anti-demokrasi semakin umum di kalangan siswa di sekolah dan universitas, khususnya dalam kaitannya dengan keyakinan agama. Tren ini tercermin dalam polarisasi ide dan wacana yang semakin mendalam di antara politisi, gerakan sosial, dan warga masyarakat dalam masyarakat demokratis kontemporer. Penghormatan terhadap dan keberadaan bersama dengan nilai-nilai pluralistik serta dialog antar berbagai cara hidup dan berkeyakinan semakin terkikis dan dipertanyakan. Di lingkungan sekolah, guru dan siswa, khususnya guru pendidikan agama, menghadapi dampak polarisasi ini dan radikalisasi pendapat ketika dialog lintas agama dihindari atau komunikasi antara siswa dengan orientasi hidup dan agama yang berbeda mengalami kegagalan. Tujuan dari konferensi ini adalah untuk mendorong refleksi dan dialog tentang bagaimana menghadapi perspektif yang beragam tentang agama, politik, dan isu-isu etnis-rasial di kelas, dengan tujuan untuk bertukar pengalaman dan wawasan dari konteks Belanda dan Indonesia. Bagaimana pendekatan berbagai perspektif tentang agama dapat memfasilitasi dialog di kelas Pendidikan Agama? Apa saja tantangan dan peluang untuk pendekatan ini di Indonesia dan di Belanda?

Pertanyaan kunci : Bagaimana cara saya menghadapi siswa yang memiliki pandangan ekstrem tentang agama, politik, ras, dll.?

Tujuan : Membuat siswa mampu menolak pengaruh radikal (daring).

Acara (tentative):

Senin, 30 September (09.00 CEST; 14.00 WIB)

09.00 Pembukaan oleh presiden konferensi, Ms Marianne Vorthoren
09.05 Ms June Beckx, koordinator NICMCR: memperkenalkan NICMCR
09.10 Prof. Ruard Ganzevoort: "Tantangan Kontemporer di Belanda dan Indonesia terkait Agama dan Masyarakat"
09.25 Dr. Marcel Elsenaar: Modul Belanda "Pendekatan Perspektif"
09.40 Video

09.45 Tanggapan Yunus Meijerink MEd. "Pendekatan Perspektif" dengan murid 12-13 tahun
10.00 Tanggapan Robert van der Sijde MEd. "Pendekatan Perspektif" dengan murid 12-15 tahun serta direktur Sekolah Menengah
10.40 Video Dr. Ina ter Avest, Hospitabe Education
10.50 Tanya jawab
11.20 Kesimpulan oleh presiden konferensi
11.30 Akhir hari pertama konferensi

Selasa, 1 Oktober (09.00 CEST; 14.00 WIB)

09.00 Pembukaan oleh presiden konferensi, Dr. Fredrik Y.A. Doeka: Perspektif Indonesia
09.05 Ms June Beckx, koordinator NICMCR Indonesia
09.10 Rangkuman hari pertama konferensi Ms Marianne Vorthoren
09.15 Dr. Atik Tapipin: Tanggapan kritis serta relevansi "Pendekatan Perspektif" dalam konteks Pendidikan di Indonesia
09.30 Prof. Tabita Kartika Christiani, Ph.D: "Indonesian Students' Perceptions on Doctrines, Ethics, and Identity in Religious Education"
09.45 Video
09.55 Dr. Pepi Siti Paturohmah, S.S., M.Pd.: "Leveraging Technology in Religious Education, a Survey of Indonesian Madrasahs"
10.15 Video
10.20 Tanya jawab
10.45 Kesimpulan oleh presiden konferensi hari kedua
11.00 Merangkum seluruh konferensi; rekomendasi dan aksi untuk kolaborasi lebih lanjut dan mendalam di masa mendatang